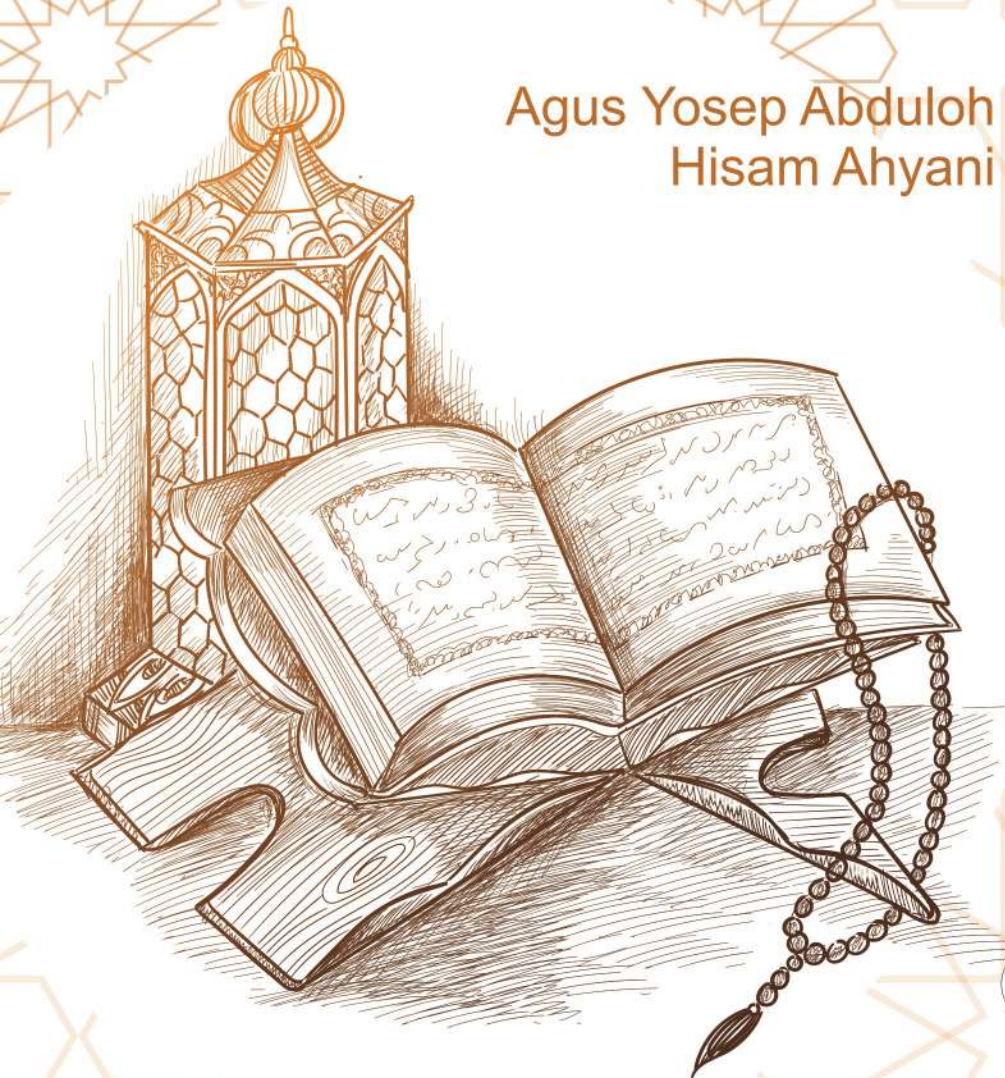


ULUMUL QUR'AN

Agus Yosep Abduloh
Hisam Ahyani



ULUMUL QUR'AN

Agus Yosep Abduloh
Hisam Ahyani



ULUMUL QUR'AN

Penulis:

**Agus Yosep Abduloh
Hisam Ahyani**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-854-4

Cetakan Pertama:

Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

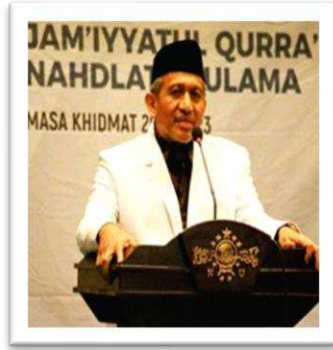
KATA PENGANTAR



Prof. Dr. H. Muhtar Solihin, M.Ag
(Guru Besar Ilmu Hadits pada Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Al-Qur'an adalah Kitab sekaligus Hidayah bagi seluruh umat manusia di Muka Bumi ini. Maka agar kita semua mengetahui sejauh mana Al-Qur'an itu, maka dengan demikian kita harus memahami isi kandungan Al-Qur'an Al-Karim. Karena Al-Qur'an itu berbahasa arab, maka agar supaya bisa memahami isi kandungan Al-Qur'an itu sendiri kita harus dekat dengan Orang yang membaca, dan paham terhadap Al-Qur'an yaitu Para Ulama, Para *Khuffadzul Qur'an*. Jika kita tidak mampu untuk membaca, apalagi memahami Al-Qur'an, maka kita harus mencari atau menanyakan langsung kepada Penerjemah Al-Qur'an. Dalam rangka untuk memahami Al-Qur'an, maka ada dua langkah, yang pertama mengkaji hal-hal seputar Al-Qur'an; dan yang kedua yaitu memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an, Artinya bahwa, sebelum mengetahui isi Al-Qur'an maka harus mengetahui terlebih dahulu seputar ilmu-ilmu Al-Qur'an. Apa itu ilmu-ilmu seputar Al-Qur'an?, yaitu dicontohkan seperti *Makki* dan *Madani*, *Asbabunnuzul*, *Nasikh* dan *Mansukh* dan teori-teori mempelajari Al-Qur'an. Hal ini penting untuk diketahui oleh siapapun yang hendak mempelajari Al-Qur'an Al-karim ini. Nah, *Dirosatu Al-Qur'an* ini yang biasa kita sebut *Ulumul Qur'an* ini yang sudah barang tentu dibutuhkan bagi Orang yang akan menafsirkan Al-Qur'an Al-karim.

Buku yang berada di depan Pembaca ini yang ditulis oleh **Dr. Ustadz Agus Yosep Abduloh, M.Pd.I** selaku Dosen di STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya yang juga sekaligus Ketua Forum Huffazhil Al-Qur'an (FHQ) Tasikmalaya) ini merupakan salah satu dari ratusan bahkan ribuan buku-buku yang berkaitan dengan Ulumul Qur'an. Dan setelah saya membaca buku ini, saya melihat buku ini layak untuk dibaca oleh banyak kalangan dari mulai dari Pelajar tingkat Tsanawiyah, Aliyah maupun bagi para Mahasiswa, bahasa dalam buku ini sederhana, mudah dipahami, uraiannya juga cukup lengkap. Oleh karena itu kami merasa bersyukur dengan kehadiran buku Ulumul Al-Qur'an ini. Dengan hadirnya buku ini dapat meramaikan kajian-kajian Al-Qur'an di Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat, dan semoga mendapatkan berkah dari Allah *Subhanahu wata'ala, Amin.*



**Prof. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, M.A
(Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)**

Al-Qur'an merupakan Kitab Hidayah bagi seluruh umat manusia. **Langkah pertama agar menguasai Al-Qur'an adalah** mengkaji hal-hal seputar Al-Qur'an (*Dirosatu Ma Haulal Qur'an*); yang kedua yaitu memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an (*Dirosatu MaFil Qur'an*). Buku yang berada di depan Pembaca ini yang ditulis oleh **Dr. Ustadz Agus Yosep Abduloh ini hadir sebagai sarana dalam membantu memudahkan penguasaan Al-Qur'an.** Dengan hadirnya buku ini dapat meramaikan (**Ghirah**) kajian-kajian Al- Qur'an di Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat **dan barokah, dan diridhoi oleh Alloh Subhanahu wata'ala, Amin.**



KH. Achef Noor Mubarak Lc.

(Ketua MUI Kota Tasikmalaya, Pengasuh Pon-Pes Daarul Anba, Bantargedang Tasikmalaya sekaligus Pembina Forum Huffazhil Quran (FHQ) Tasikmalaya)

Al-Quran bagaikan lahan yang luas, yang ujungnya sulit kita pandang dengan mata telanjang, dan luasnya tak terkira dan sulit untuk kita telusuri tanpa mengetahui langkah-langkah ujung-ujung tersebut. Al-Quran merupakan lembaran suci, di dalamnya penuh dengan keilmuan, tidak ada kitab suci yang melahirkan berbagai keilmuan yang dapat menembus apa yang ada di dunia dan apa yang ada di akhirat, kedua alam tersebut semuanya terkandung dalam Al-Quran. Sehingga Allah SWT berfirman dalam (Surat Al-An'am **Ayat 38**) **yang artinya** :“...Tiadalah Kami alpakan sesuatu pun dalam Al-Kitab (Al-Qur'an)...”. Jikalau Al-Qur'an itu terlalu dalam, sehingga Orang tidaklah mudah untuk menyelami Al-Qur'an, tanpa menggunakan peralatan-peralatan yang memadai dalam waktu penyelaman tersebut. Untuk itu tidaklah mudah untuk menyelami kedalaman Al-Qur'an itu sendiri. Maka dari itu Apa yang tersirat dalam Al-Quran, hikmahnya untuk manusia adalah akan menjadikan *Rahmatalli'amin*, keluasan dan kedalaman Al-Quran tidak setiap manusia dapat menembus-Nya. Buku yang ada di depan saudara **ini yang merupakan karya Dr. H. Ustadz Agus Yosep Abdulah, M.Pd.I (Ulumul Qur'an)** ini, hadir sebagai salah satu sarana peralatan sekaligus sebagai informasi yang akan kita serap dan apa yang tersirat dalam Al-Qur'an itu sendiri. Tanpa Ulumul Qur'an diibaratkan Orang yang ingin terbang, tanpa menggunakan sayap. Oleh karenanya Ulumul Qur'an sebagai pendamping ilmu tafsir sangatlah dibutuhkan guna memahami apa yang tersirat dalam Al-Qur'an. Semoga Buku ini dapat memberikan manfaat bagi umat islam ke

depan. Sehingga Al-Quran tidak hanya dibaca, tetapi diketahui dan bisa menemukan cara hidup yang terbaik dan cara menemukan keindahan kelak di Akhirat.



Dr. KH. Edeng, ZA, M.Pd
(Ketua STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya,
Sekretaris MUI Kabupaten Tasikmalaya)

Ulumul Quran adalah sebuah kompilasi pelbagai macam disiplin ilmu, sebagai pendahuluan atau pengantar untuk memahami Al-Quran, seperti ilmu akan turunnya Al-Quran, pengumpulan, qiroat, mu'jizatnya (diantaranya tidak dapat di *tahrif*), *nasikh* dan *mansukh*, *muhkam wa mutasyabihah*, *tafsir*, tajwid dan lain sebagainya. Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt atas lindungan dan rahmat-Nya karena STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya kembali mampu menambah koleksi produk pengetahuan yang lebih aplikatif, yakni panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas. Panduan yang dihasilkan dari serangkaian kajian tentang Keislaman, ini diharapkan bisa memperkaya khazanah pendekatan dan metode penelitian dalam penguatan visi kemitraan STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya dengan masyarakat. Karya Monumental ini hasil kerja keras dari **Dr. KH.** Ustadz Agus Yosep Abdulloh, M.Pd.I ini, selanjutnya juga melengkapi kajian pemikiran Islam sebagai karya-karya Dosen dalam ranah penelitian yang telah dikembangkan di lingkungan STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya. Semoga pencapaian ini bisa menjadi langkah baik untuk menuju kampus STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya yang semakin dekat dan berbaur dengan masyarakat sebagai Panduan dalam meraih kehidupan yang aman, tentram dan damai. Secara teknis buku Ulumul Qur'an ini diharapkan dapat memudahkan kerja dosen, mahasiswa, dan masyarakat Indonesia dalam merancang dan melaksanakan penelitian yang dilakukan bersama masyarakat. Ini semua untuk mengantarkan masyarakat menjadi benar-benar berdaya dan dapat

menggali potensi diri mereka secara maksimal. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ustadz Agus Yosep Abdulloh, M.Pd.I yang telah memberi dukungan penuh atas lahirnya buku ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang sudah berkenan mengorbankan waktu, perhatian, dan sumberdaya untuk kemajuan Ustadz Agus Yosep Abdulloh, M.Pd.I secara umum, dan pengembangan ragam metodologi penelitian di kampus ini secara khusus.

PRAKATA PENULIS



Dr. KH. Ust. Agus Yosep Abduloh, S.Pd.I, M.Pd.I
STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan karunia-Nya yang telah yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulisan buku *Ulumul Qur'an* ini dapat diselesaikan. **Tentang** ilmu-ilmu tentang Al-Qur'an, **bahasannya** mencakup seluruh materi yang berhubungan dengan Al-Qur'an, baik dari segi penyusunan, pengumpulan, sistematikanya, ilmu nuzulul Qur'an, ilmu *Asbabun nuzul*, dan materi lain yang berhubungan dan yang ada sangkut pautnya dengan al-Qur'an. Materi ini sangat penting bagi mahasiswa untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang al-Qur'an guna untuk membantu dalam memahami dan menafsirkannya. Yang dimaksud dengan *Ulumul Qur'an* adalah ilmu-ilmu yang membahas segala sesuatu tentang Al-Qur'an, mulai dari pengertian Al-Qur'an, pengertian wahyu, sejarah turunnya Al-Qur'an, baik dalam kajian makkiyah maupun madaniyah, Ayat yang pertama dan terakhir diturunkan, sejarah pengumpulan atau Kodifikasi Al-Qur'an, ayat-ayat dan surat-surat Al-Qur'an.

Dalam buku ini penulis mencoba menyampaikan materi *Ulumul Qur'an* menjadi suatu materi pelajaran yang menarik bagi calon pembaca, baik dibaca oleh para mahasiswa khususnya, maupun kalangan umum pada umumnya. Adanya saran dan kritik yang membangun, sangatlah kami harapkan. Akhirnya, tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, M.A (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Prof. Dr. H. Muhtar Solihin, M.Ag (Guru Besar UIN Sunan Gunung Djati Bandung), Dr. KH. Edeng ZA M.Pd (Ketua STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya), Dr.

H. Hilmy Riva'i, M.Pd (Kepala Kemenag Kota Tasikmalaya), KH. Acep Noor Mubarak, MA (Pembina Forum Huffazhil Qur'an (FHQ) sekaligus Pimpinan Ponpes Daarul Anba Bantargedang Tasikmalaya & Ketua MUI Tasikmalaya, KH. Lukmanul Hakim Penulis Buku Metode Ilhamku), KH. Abu Hurri Al-Qosimi Al-Hafizh (Penulis Buku Metode Al-Qosimi), Dr. H. Hilmy Riva'i, M.Pd (Kepala Kemenag Kota Tasikmalaya) dan semua pihak yang telah membantu kami untuk menyelesaikan buku pengayaan ini.



Dr. Hisam Ahyani
Dosen STAI Miftahul Huda Al Ahzar (STAIMA) Banjar, Jawa Barat

Studi tentang Ulumul Quran, juga dikenal sebagai Ilmu Ushul al-Quran atau Ilmu Quran, adalah bidang kajian yang berkaitan dengan pemahaman, interpretasi, dan metode analisis terkait Al-Quran, kitab suci dalam Islam. Ilmu ini memiliki peran penting dalam pemahaman Al-Quran, pemilihan tafsir (interpretasi), dan penentuan hukum Islam (fiqh). Berikut adalah beberapa aspek utama dalam studi tentang Ulumul Quran: Tafsir (Interpretasi Al-Quran), Asbab al-Nuzul (Sebab-sebab Turunnya Ayat), Qira'at (Bacaan), Ilmu Naskh (Pembatalan), Dirayah dan Riwayah (Riwayat dan Sanad), Badi' (Retorika dan Keindahan), Perbandingan Al-Quran dengan Hadis dan Fiqh, Studi tentang Ulumul Quran sangat penting dalam tradisi Islam karena membantu umat Islam untuk memahami dan menginterpretasikan Al-Quran dengan benar. Ini juga berperan dalam menjaga integritas dan otentisitas teks Al-Quran, serta dalam mengembangkan hukum Islam yang sesuai dengan ajaran Al-Quran. Banyak universitas dan institusi pendidikan Islam menawarkan kursus dan program studi khusus dalam bidang ini untuk mendalami pemahaman tentang Al-Quran. Buku ini hadir sebagai penunjang bagi pecinta Al-Qur'an khususnya untuk penguasaan, pendalaman tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Kota Banjar, 26 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA PENULIS	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Definisi Ulumul Qur'an	1
B. Ruang Lingkup Bahasan Tentang Ulumul Qur'an	5
C. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan 'Ulumul Qur'an.....	6
BAB 2 SEJARAH SINGKAT TURUNNYA AL-QUR'AN	13
A. Jangka Waktu Turunnya Al-Qur'an Ayat-Ayat Yang Pertama dan Terakhir Turun	13
B. Hikmah Diturunkannya Al-Quran Secara Bertahap Perbedaan Antara Al-Quran Dengan Hadits Qudsi	15
C. Perbedaan Antara Al-Quran Dengan Hadits Qudsi	16
BAB 3 MAKKIYAH DAN MADANIYAH	19
A. Definisi Tentang Makkiyah dan Madaniyah	19
B. Metode Menelusuri Makkiyah dan Madaniyah	21
C. Kriteria Surat-Surat Makkiyah	22
D. Kriteria Surat-Surat Madaniyah	24
E. Kategori Khusus Mengenai Makkiyah dan Madaniyah	26
F. Urgensi Kajian Makkiyah dan Madaniyah	30
BAB 4 KAJIAN TENTANG ASBABUN NUZUL	33
A. Pengertian Asbabun Nuzul	33
B. Metode Mengetahui Asbabun Nuzul	35
C. Redaksi Tentang Asbabun Nuzul	36
D. Taaddud Al-Asbâb Wa An-Nâzil Wâhid	36
E. Ta'addud An-Nâzil Wa As-Sabab Wâhid	40
F. Al-'Ibrah Bi 'Umûm Al-Lafzhi Lâ Bi Khushûs As-Sabab	42
G. Urgensi Mengetahui Asbabun Nuzul	43
H. Kemungkinan Pengembangan Pengertian Asbabun Nuzul	45
BAB 5 NUZUL AL-QUR'AN DALAM TUJUH HURUF	47
A. Dasar Acuan Nuzul Al-Qur'an Dalam Tujuh Huruf.....	47
B. Kontroversi Pengertian Tujuh Huruf	48
C. Diskusi dan Tarjih Pengertian Tujuh Huruf.....	51
D. Keberadaan Tujuh Huruf Dalam Al-Qur'an	52
E. Hikmah Nuzul Al-Qur'an Dalam Tujuh Huruf	53

BAB 6 QIRAAT AL-QUR'AN	55
A. Kajian Tentang Qiraat	55
B. Sejarah Tentang Qiraat	56
C. Kualifikasi Qiraat Standar	58
D. Macam-Macam Qiraat	60
E. Keragaman Qiraat dan Implikasinya Dalam Tafsir	63
F. Hikmah Qiraat.....	64
BAB 7 NASIKH DAN MANSUKH	67
A. Definisi Nasikh-Mansukh	67
B. Pembagian Nasikh dan Mansukh	68
C. Syarat-Syarat Nasikh dan Mansukh.....	71
D. Bentuk-Bentuk Nasikh dan Mansukh	71
E. Pendapat Ulama Tentang Nasikh Mansukh	72
F. Hikmah di Balik Nasikh dan Mansukh	73
BAB 8 MUHKAM DAN MUTASYABIH.....	75
A. Pengertian Atau Makna Ayat Muhkam dan Ayat Mutasyabih	75
B. Sikap Para Ulama Terhadap Ayat Muhkam dan Ayat Mutasyabih.....	76
C. Kriteria Ayat Muhkam dan Ayat Mutasyabih	79
D. Hikmah Ayat Muhkamat dan Ayat Mutasyabihad	80
BAB 9 ASPEK-ASPEK MUNASABAH DALAM AL-QUR'AN.....	83
A. Pengertian Munasabah	83
B. Sifat Susunan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Kajian Munasabah	84
C. Cara Mengetahui Munasabah	86
D. Macam-Macam Munasabah.....	87
BAB 10 KISAH-KISAH DALAM AL-QUR'AN	97
A. Pengertian Kisah	97
B. Macam-Macam Kisah Dalam Al-Qur'an.....	98
C. Kisah-Kisah Yang Terjadi Pada Zaman Nabi Muhammad SAW	99
D. Hakekat dan Tujuan Kisah-Kisah Al-Qur'an	101
E. Manfaat Kisah-Kisah Al-Qur'an.....	103
F. Kenapa Terjadi Pengulangan Kisah.....	104
G. Kisah Dalam Al-Quran Antara Fiksi dan Fakta	106
H. Sikap Ulama Mengenai Kisah Dalam Al-Qur'an	109
BAB 11 MEMAHAMI KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN	111
A. Pengertian Mukjizat dan Ijaz Al-Qur'an.....	111
B. Unsur-Unsur Mukjizat.....	112
C. Mukjizat Harus Mengandung Tantangan Terhadap Yang Meragukan Kenabian.....	113

D. Mukjizat Harus Merupakan Tantangan Yang Tidak Mampu Atau Gagal Dilayani	113
E. Dalil Tentang Tahap Pengujian Kadar Kemukjizatan Al-Qur'an.....	113
F. Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an	115
G. Segi Isyarat Ilmiah (I'jaz Ilmi)	116
H. Segi Sejarah dan Pemberitaan Yang Ghaib (I'jaz Tarikhiy)	117
I. Segi Petunjuk Penetapan Hukum (I'jaz Tasyri'i)	117
J. Ihwal Kejadian Alam Semesta	117
K. Segi Pemberitaan Gaib	118
BAB 12 KAJIAN TENTANG PENAFSIRAN AL-QUR'AN.....	121
A. Pengertian Tafsir.....	121
B. Sejarah Perkembangan Tafsir	122
C. Bentuk, Metode dan Corak Tafsir	124
D. Metode Penafsiran Al-Qur'an.....	127
E. Metode Muqârin	128
F. Metode Maudhû'l.....	129
G. Corak Penafsiran Al-Qur'an	129
H. Corak Teologi dan Atau Filsafat.....	130
I. Corak Tasawuf	130
J. Corak Sastra Budaya Kemasyarakatan	130
K. Kitab-Kitab Tafsir Berbahasa Indonesia.....	131
DAFTAR PUSTAKA	132
PROFIL PENULIS	136



PENDAHULUAN

A. DEFINISI ULUMUL QUR'AN

Istilah *Ulumul Qur'an*, secara etimologis merupakan gabungan dari dua kata bahasa Arab *ulum* dan *al-Qur'an*. Kata *ulum* bentuk jama' dari kata *'ilm* yang merupakan bentuk masdhar dari kata *'alima, ya'lamu* yang berarti mengetahui.¹ Dalam kamus al-Muhit kata *'alima* disinonimkan dengan kata *'arafa* (mengetahui, mengenal).² Kata *'ilm* semakna dengan *ma'rifah* yang berarti "pengetahuan". Sedangkan *'ulum* berarti sejumlah pengetahuan. Kata *al-Qur'an* dari segi bahasa adalah bentuk masdhar dari kata kerja *Qara'a*, berarti "bacaan". Hal ini berdasarkan firman Allah yang artinya: *apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya. (QS. Al-Qiyamah: 18)*.³

Kemudian dari makna masdhar ini dijadikan nama untuk kalamullah mukjizat bagi nabi Muhammad SAW.⁴ Lebih lanjut terdapat beberapa pandangan ulama tentang nama Al-Quran itu sendiri, sebagaimana yang terungkap dalam kitab *al-Madkhal li Dirasah al-Qur'an al-Karim*,⁵ sebagai berikut:

¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), Cet. VIII, h. 277

² Mujid al-Din Muhammad bin Ya'qub al-Farizi, *al-Qamus al- Muhith*, (Mesir: Mustafa al-Baby al-Halaby, 1952/1371 H), Juz. IV, Cet. II, H. 155

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2004), h. 507

⁴ Muhammad 'Abdul 'Azhim Az-Zarqani, *Manahil al- Irfan fi Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmi'ah, 1996/1416 H), Juz I, h.16

⁵ Muhammad bin Muhammad Abu Syahbah, *al- Madkhal li Dirasah al- Qur'an al- Karim*, (Beirut: Dar al- Jil, 1992/1412), h.19-20



SEJARAH SINGKAT TURUNNYA AL-QUR'AN

A. JANGKA WAKTU TURUNNYA AL-QUR'AN AYAT-AYAT YANG PERTAMA DAN TERAKHIR TURUN

Al-Qur'an diturunkan pertama kali kepada Nabi Muhammad pada malam *Isnain*, tanggal 17 Ramadhan bersamaan dengan tanggal, 6 Agustus 610 M. Lama turunnya Al-Qur'an, menurut pendapat Al-Khudlary dalam *Tarikh Tasyri'*, menetapkan bahwa lama tempo Nuzul Qur'an dari permulaannya sehingga penghabisannya, 22 tahun 2 bulan 22 hari, yakni dari malam 17 Ramadhan tahun 41 dari milad Nabi, hingga 9 Dzulhijjah hari haji Akbar tahun ke 10 dari hijrah, atau tahun 63 dari milad Nabi Muhammad SAW.³¹

Adapun jumlah ayat, terdapat perbedaan pendapat para Ulama' maupun mufassir. Muhammad 'Abd al-'Azhim az-Zarqani dalam kitabnya *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an* menyebutkan bahwa para penghitung jumlah ayat-ayat al-Qur'an sepakat pada angka 6200, tetapi berbeda pada puluhan dan satuannya. Menurut hitungan Ulama Madinah 6217 ayat, demikian pendapat Nafi'. Menurut Ulama Madinah 6214 ayat, demikian pendapat Abi Syaibah dan 6210 ayat menurut Abu Ja'far. Menurut hitungan Ulama Makkah 6220 ayat. Menurut Ulama Kuffah 6236 ayat, demikian pendapat Hamzah az-Ziyat. Ulama Basrah ada yang berpendapat 6204 ayat atau 6205 ayat dan ada juga yang berpendapat 6219 ayat, sebagaimana dikatakan oleh Qatadah. Menurut ulama Syam 6226 ayat, sebagaimana dikatakan oleh Yahya ibn al-Harits ad-Dzumari.

³¹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, PT Pustaka Rizki Putra, Semarang, Mei 1997, hlm. 51.



MAKKIYAH DAN MADANIYAH

A. DEFINISI TENTANG MAKKIYAH DAN MADANIYAH

Surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an dapat dikelompokkan menjadi Makkiah dan Madaniyah. Para ulama mendasarkan pembagian tersebut kepada salah satu dari tiga aspek berikut ini:

1. Berdasarkan masa turunnya (*i'tibâr zamân an-nuzûl*). Yang diturunkan sebelum Hijrah dari Makkah ke Madinah disebut Makkiah walaupun turunnya bukan di Makkah dan sekitarnya; dan yang diturunkan sesudah Hijrah dinamai Madaniyah walaupun turunnya bukan di Madinah dan sekitarnya. Sebagai contoh, Surat An-Nisâ' ayat 58 tetap masuk kategori Madaniyah, sekalipun ayat itu turun di Makkah, persisnya dalam Ka'bah waktu Fathu Makkah pada tahun ke-8 setelah Hijrah. Begitu juga Surat Al-Mâidah ayat 3, tetap masuk kategori Madaniyah, sekali pun turun pada waktu haji Wada' tahun ke-10 setelah Hijrah.
2. Berdasarkan tempat turunnya (*i'tibâr makân an-nuzûl*). Yang diturunkan di Makkah dan sekitarnya (seperti Mina, Arafah dan Hudaibiyah) disebut Makkiah dan yang diturunkan di Madinah dan sekitarnya (seperti Uhud, Qubâ dan Sal') dinamai Madaniyah.
3. Berdasarkan sasaran pembicaraan (*i'tibâr al-mukhâthâb*). Yang ditujukan untuk penduduk Makkah dinamai Makkiah dan yang ditujukan kepada penduduk Madinah disebut Madaniyah. Begitu juga yang ditujukan untuk semua manusia (dengan lafadh *yâ ayyuhannâs*) dinamai Makkiah dan yang ditujukan untuk orang-orang yang beriman saja (dengan lafadh *yâ ayyuha al-ladzîna âmanû*) disebut Madaniyah.



KAJIAN TENTANG ASBABUN NUZUL

A. PENGERTIAN ASBABUN NUZUL

Secara etimologis *asbâbun* adalah bentuk jamak dari *sabab* dengan arti sebab. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, sebab adalah hal yang menyebabkan sesuatu; lantaran; karena dan (asal) mula. *Nuzûl* artinya turun, sedangkan turun adalah bergerak dari atas ke bawah; bergerak ke tempat yang lebih rendah daripada tempat semula. Jika dihubungkan dengan Al-Qur'an, turun harus dipahami secara *majâzi* (metaforis), bukan hakiki, yaitu idzhar (menampakkan) atau al 'ilam (memberitahukan) atau الإفهام (memahamkan). Dengan pemahaman secara metaforis tersebut *Nuzûl* Al-Qur'an berarti proses penampakan, pemberitahuan dan pemahaman Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan demikian secara terminologis, yang dimaksud dengan asbabun nuzul⁴ adalah hal yang menjadi sebab turunnya satu ayat, kelompok ayat atau satu surat Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Hal yang menjadi sebab itu bisa suatu peristiwa yang terjadi pada masa Nabi atau pertanyaan yang diajukan kepada beliau.

Dalam bentuk peristiwa misalnya, apa yang diriwayatkan oleh Bukhâri dari jalur 'Ikrimah dari Ibn 'Abbâs bahwasanya Hilâl ibn Umayyah mengadukan kepada Rasulullah SAW bahwa istrinya berzina dengan Syârik ibn Samhâk, lalu Nabi memintanya menunjukkan bukti dengan menghadirkan empat orang saksi. Kalau tidak, justru punggung Hilâl yang akan dicambuk. Hilâl menyatakan kepada Nabi, apakah jika seseorang mendapatkan istrinya sedang berzina dengan seorang laki-laki, dia harus pergi mencari saksi terlebih dahulu? Nabi tetap dengan keputusannya, yaitu apabila Hilâl tidak dapat menghadirkan empat orang saksi, maka justru dia sendirilah yang akan dihukum. Karena tidak dapat berbuat apa-apa lagi, maka Hilâl berharap Allah



NUZUL AL-QUR'AN DALAM TUJUH HURUF

A. DASAR ACUAN NUZUL AL-QUR'AN DALAM TUJUH HURUF

Bangsa Arab mempunyai aneka ragam *lahjah* (logat) dalam berbahasa. Di antara semua logat tersebut, *lahjah* Quraisy lah yang paling unggul. Hal itu disebabkan peran kaum Quraisy dalam menjaga Baitullah, menjamu jamaah haji, memakmurkan masjidil haram, dan juga karena kaum Quraisy menguasai perdagangan. Oleh sebab itu semua suku bangsa Arab menjadikan bahasa Quraisy sebagai induk bahasa mereka. Dengan demikian wajarlah jika Al-Qur'an diturunkan dalam logat Quraisy, kepada Rasul yang Quraisy pula. Di samping diturunkan dalam *lahjah* Quraisy, Al-Qur'an diturunkan juga dalam *lahjah-lahjah* lain sehingga memudahkan bangsa Arab membaca, menghafal dan memahaminya.

Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam tujuh huruf sebagaimana yang disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh 21 orang sahabat besar dengan berbagai jalur, di antaranya Abu Bakar, 'Umar, 'Utsmân, Ibn Mas'ûd, Ibn Abbâs, Abu Hurairah dll. Tetapi riwayat itu tidak sampai ke derajat mutawatir karena jumlah perawi pada *thabaqah* sesudahnya tidak sampai ke tingkat mutawatir. 2 Di antaranya beberapa riwayat di bawah ini: *"Diriwayatkan dari Ibn 'Abbâs RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "Jibril membacakan (Al-Qur'an) kepadaku dengan satu huruf. Kemudian berulang kali aku mendesak dan meminta agar huruf ditambah, dan ia pun menambahnya kepadaku sampai dengan tujuh huruf."* (H.R. Bukhâri dan Muslim).

Diriwayatkan bahwa 'Umar ibn Khathâb berkata: Aku mendengar Hisyâm ibn Hâkim membaca Surat Al-Furqân di masa hidup Rasulullah SAW. Aku perhatikan bacaannya. Tiba-tiba ia membacanya dengan banyak huruf yang belum pernah dibacakan Rasulullah kepadaku, sehingga hampir saja aku



QIRAAT AL-QUR'AN

A. KAJIAN TENTANG QIRAAT

Secara etimologis *qirâât* (قراءات) -- bentuk jama' dari *qirâah* (قراءة) -- adalah *mashdar* dari *qara-a-yaqra-u-qirâatan* berarti *dham al-hurûf wa al-kalimât ba'dhihâ ila ba'dhin fi at-tartil*¹ (menggabungkan huruf dan kalimat satu sama lain dalam bacaan). Dalam bahasa Indonesia *qirâah* berarti bacaan atau membaca. Secara terminologis yang dimaksud dengan *qirâah* adalah cara membaca Al-Qur'an oleh seorang imam ahli *qirâah* berbeda dengan cara membaca imam yang lainnya. Az-Zarqâni mendefinisikan *qirâah* sebagai berikut:

"Suatu cara membaca Al-Qur'an al-Karim dari seorang Imam ahli qirâah yang berbeda dengan cara membaca imam lainnya, sekalipun riwayat dan jalur periwayatannya sama, baik perbedaan itu dalam pengucapan huruf ataupun bentuknya."

Ash-Shabûni menambahkan dalam definisinya tentang *qirâah* dengan menyebutkan bahwa cara baca Al-Qur'an itu harus mempunyai sanad yang sampai kepada Rasulullah SAW. *"Cara membaca Al-Qur'an Al-Karim dari seorang Imam ahli qirâah yang berbeda dengan cara membaca imam lainnya berdasarkan sanad yang sampai kepada Rasulullah SAW."*

Tampak dari dua definisi di atas bahwa pengertian *qirâah* di sini tidak sama dengan pengertian *qirâah* dalam percakapan sehari-hari yang sepadan dengan *tilâwah* yaitu hanya sekadar dalam pengertian membaca atau bacaan. Atau *qirâah* dalam pengertian membaca Al-Qur'an dengan irama atau lagu tertentu. Ilmu *qirâah* dalam pengertian sehari-hari berarti bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan benar, baik *makhraj* huruf maupun *tajwîdnya*,



NASIKH DAN MANSUKH

A. DEFINISI NASIKH-MANSUKH

Kata *nasikh* dan *mansukh* merupakan bentuk ubahan dari kata *naskh*, kata tersebut adalah berbentuk masdar, dari kata kerja masa lampau (fi'il madli) *nasakha*, dari sisi bahasa kata nasakh sendiri memiliki banyak makna, yaitu:

1. Menghilangkan (*al-Izalah*), sebagaimana firman Allah swt.
Artinya: Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu seorang Rasul pun dan tidak (pula) seorang Nabi, melainkan apabila ia mempunyai sesuatu keinginan, syaitan pun memasukkan godaan-godaan terhadap keinginan itu, Allah menghilangkan apa yang dimasukkan oleh syaitan itu, dan Allah menguatkan ayat-ayatnya. dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana, (QS Al- Hajj:52)
2. Menggantikan (*at-Tabdil*) sebagaimana dijelaskan oleh firman Allah swt.
Artinya: Dan apabila Kami letakkan suatu ayat di tempat ayat yang lain sebagai penggantinya Padahal Allah lebih mengetahui apa yang diturunkan-Nya, mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang mengada-adakan saja". bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui. (QS. Al-Nahl: 101).
3. Peralihan (*at-Tahwil*) sebagaimana yang berlaku peristilahan ilmu Fara'id yaitu تناسخالمواريث yakni pengalihan bagian harta waris dari satu orang kepada orang lain.
4. Pemindahan (*al-naql*) dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya: kalimat نسخ الكتاب yang berarti "memindahkan" atau "mengutip" persis menurut kata dan penulisannya.



MUHKAM DAN MUTASYABIH

A. PENGERTIAN ATAU MAKNA AYAT MUHKAM DAN AYAT MUTASYABIH

Makna Secara Bahasa, muhkam berasal dari kata hakama. Kata hukm berarti memutuskan antara dua hal atau lebih perkara, maka hakim adalah orang yang mencegah yang zalim dan memisahkan dua pihak yang sedang bertikai. Sedangkan muhkam adalah sesuatu yang dikokohkan, jelas, fasih dan membedakan antara yang hak dan batil. Mutanyabih secara lugawi berasal dari kata syabaha, yakni salah satu diantara dua hal serupa dengan yang lain. Syubhah ialah keadaan di mana satu dari dua hal tidak dapat dibedakan dari yang lain karena adanya kesamaan di antara keduanya secara konkrit atau abstrak.

Makna secara istilah, dalam mengkategorikan ayat muhkamat dan ayat mutasyabihat, ditemukan perbedaan yang cukup banyak di kalangan ulama. Perbedaan ini tak lepas dari perbedaan dalam mendefinisikan ayat muhkamat dan mutasyabihat. Di antara perbedaan-perbedaan itu antara lain:

1. Ayat muhkamat adalah ayat yang maksudnya dapat diketahui baik melalui takwil atau tidak. Sedangkan mutasyabihat adalah ayat yang maksudnya hanya diketahui oleh Allah, seperti tentang terjadinya hari kiamat, keluarnya Dajjal dan potongan-potongan huruf pada awal surat (fawatih al-suwar).
2. Ayat mutasyabihat hanya menyangkut huruf-huruf pembuka surat (fawatih al-suwar) saja, selebihnya merupakan ayat muhkamat.
3. Ayat muhkamat adalah ayat yang dapat dipahami tanpa memerlukan adanya takwil, sedangkan ayat mutasyabihat sebaliknya, membutuhkan takwil agar dapat diketahui maksudnya.



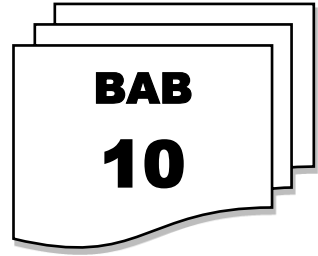
ASPEK-ASPEK MUNASABAH DALAM AL-QUR'AN

A. PENGERTIAN MUNASABAH

Kata munasabah secara etimologi merupakan bentuk masdar dari kata *nasaba* yang berarti dekat. Menurut As-Suyuthi munasabah berarti *almusyakahal* (keserupaan) dan *al-muqarabah* (kedekatan). Az-Zarkaysi sendiri memberikan contoh seperti fulan yunasibu fulan, hal ini berarti bahwa si A mempunyai hubungan yang dekat dengan si B dan menyerupainya. Dari kata itu, lahir pula kata "*an-nasab*," yang berarti kerabat yang mempunyai hubungan seperti dua orang bersaudara dan putra paman. Istilah munasabah digunakan dalam *'illat* dalam bab *qiyas*, dan berarti *Al-wasf Al-muqarib li Al-hukum* (gambaran yang berhubungan dengan hukum). Istilah munasabah diungkapkan pula dengan kata *rabth* (pertalian).

Sedangkan pengertian munasabah menurut terminologi, dapat dijelaskan berdasarkan pendapat ulama Ulumul Qur'an sebagai berikut:

Menurut Manna' Al-Qaththan Munasabah adalah sisi keterikatan antara beberapa ungkapan di dalam satu ayat, atau antar ayat pada beberapa ayat, atau antara surah (di dalam Al-Qur'an). Menurut Ibn Al-'Arabi Munasabah adalah keterikatan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga seolah-olah merupakan satu ungkapan yang mempunyai kesatuan makna dan keteraturan redaksi. Munasabah merupakan ilmu yang sangat agung. Menurut Al-Biqa'i: Munasabah adalah suatu ilmu yang mencoba mengetahui alasan-alasan di balik susunan atau urutan bagian-bagian Al-Qur'an, baik ayat dengan ayat, atau surah dengan surah.



KISAH-KISAH DALAM AL-QUR'AN

A. PENGERTIAN KISAH

Kisah adalah salah satu cara al Qur'an mengantarkan manusia menuju arah yang dikehendaki-Nya. Kata *kisah* terambil dari bahasa Arab *Qishah*. Kata ini seakar dengan kata *Qashsha* yang berarti *menelusuri jejak*³⁶. *Qososul Qur'an* adalah pemberitaan al Qur'an tentang hal ihwal umat yang telah lalu, nubuwat (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Qur'an banyak mengandung keterangan-keterangan kejadian pada masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat. Ia menceritakan semua keadaan mereka dengan cara yang menarik dan mempesona³⁷.

Secara etimologis Kisah (قصة atau Kisah-kisah (قصص) berasal dari kata القص yang berarti mengikuti jejak, seperti dalam kalimat قصصت أثره artinya saya mengikuti jejaknya. Penggunaan secara etimologis ini terdapat dalam firman Allah SWT: "*Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali, mengikuti jejak mereka semula.*" (Q.S. Al-Kahfi 18:64) "*Dan berkatalah ibu Musa kepada saudara Musa yang perempuan: "Ikutilah dia" Maka kelihatanlah olehnya Musa dari jauh, sedang mereka tidak mengetahuinya.*" (Q.S. Al-Qashash 28:11)

Kata قصة atau قصص juga berarti الأخبار المتتبعه (berita yang berurutan), seperti dalam firman Allah: "*Sesungguhnya ini adalah berita yang benar...*"(Q.S. Ali 'Imrân 3:62) "*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu*

³⁶ M.Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), 319

³⁷Manna'> Khallil Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an Ter. Mudzakir Abdussalam*. (Jakarta: Litera Antarnusa), 436.



MEMAHAMI KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN

A. PENGERTIAN MUKJIZAT DAN IJAZ AL-QUR'AN

Kata mukjizat terderivasi dari kata *a'jaza-yu'jizu-i'jaz* yang memiliki arti membuat seseorang atau sesuatu menjadi lemah dan tidak berdaya. Kata mukjizat merupakan *isim fa'il* (pelaku pekerjaan) yang terderivasi dari kata al-'ajzu yang berarti antonim dari mampu (*al-qudarah*), sehingga mukjizat diartikan sebagai sesuatu yang melemahkan penentangannya ketika terdapat sebuah tantangan. Pelakunya (yang melemahkan) dinamai mukjiz, dan bila kemampuannya melemahkan pihak lain amat menonjol sehingga mampu membungkam lawan, maka dinamai Mukjizat. Tambahan ta' marbūthah pada akhir kata itu mengandung makna *mubalaghah* (superlatif). Mukjizat menurut al-Suyuti adalah suatu hal atau peristiwa luar biasa yang disertai tantangan, namun tantangan tersebut tidak mungkin dapat dipenuhi. Kemudian al-Suyuti membagi dua mukjizat yang dilihat dari sudut definisinya yaitu *mujizah hissiyah* dan *mu'jizah ma'nawiyah*. *Mu'jizah hissiyah* berarti keluarbiasaan yang dimiliki oleh Nabi atau Rasul yang dapat dijangkau oleh panca indera dan ditunjukkan kepada masyarakat yang belum mampu menggunakan akal pikiran mereka, sebagai contoh mukjizat nabi Musa yang tongkatnya bisa menjadi ular dan lain sebagainya. Sedangkan *mu'jizah ma'nawiyah* (*'aqliyyah*) berarti keluarbiasaan yang dimiliki oleh Nabi atau Rasul yang tidak dapat dijangkau oleh panca indera dan ditujukan pada masyarakat yang tingkat kecerdasannya lebih tinggi. Seperti mukjizat al-Qur'an yang sifatnya bukan inderawi atau material tetapi dapat dipahami oleh akal. Karena sifatnya yang demikian, ia tidak dibatasi oleh tempat dan waktu. Mukjizat al-Qur'an dapat dijangkau oleh setiap orang yang menggunakan akalnnya dimana dan kapan pun.



KAJIAN TENTANG PENAFSIRAN AL-QUR'AN

A. PENGERTIAN TAFSIR

Secara etimologis, tafsir berakar dari kata *fassara-yufassiru-tafsîran*, berarti keterangan dan penjelasan (*al-idhâh wa at-tabyîn*), sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT yang artinya :*"Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya."* (Q.S. Al-Furqân 25:33) .Kata *fassara* adalah bentuk *muta'addi* dari kata kerja *fasara-yafsiru-fasran*, atau *fasara-yafsuru-fasran* yang berarti *al-bayân* atau *kasyf al-mughatha* (menyingkap yang tertutup). Dengan demikian tafsir berarti *kasyfu al-murâd 'an al-lafzh al-musykil* (menyingkap maksud dari kata yang sulit). Dari segi terminologis, bermacam definisi dibuat oleh para ulama. Berikut ini beberapa di antaranya:

1. Abu Hayyân, tafsir adalah ilmu yang membahas tentang cara pengucapan lafazh-lafazh Al-Qur'an dan tentang arti dan makna dari lafazh-lafazh tersebut, baik kata perkata maupun dalam kalimat yang utuh serta hal-hal yang melengkapinya.
2. Az-Zarkasyi: Tafsir adalah ilmu untuk memahami Kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya.
3. Az-Zarqâni:

Tafsir adalah ilmu yang membahas tentang Al-Qur'an Al-Karim dari segi makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan maksud yang diinginkan oleh Allah SWT sebatas kemampuan manusia. Sekalipun diungkapkan dengan kalimat yang berbeda-beda, tetapi ketiga definisi di atas sepakat menyatakan bahwa secara terminologis tafsir adalah keterangan dan penjelasan tentang

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sya'bah, Muhammad bin Muhammad, *al- Madkhal li Dirasah al-Qur'an al- Karim* (tt, tp)
- Abu Syahbah, Muhammad bin Muhammad, *al- Madkhal li Dirasah al- Qur'an al- Karim*, (Beirut: Dar al- Jil, 1992/1412).
- Al-Farizi, Mujid al-Din Muhammad bin Ya'qub, *al-Qamus al- Muhith*, (Mesir: Mustafa al-Baby al-Halaby, 1952/1371 H), Juz. IV, Cet. II.
- Al-Qathan, Manna', *Mabahits fi 'Ulum al-Qu'an*. (Beirut: Al- Syarikah al- Muttahidah li al-tauzi', 1973).
- Al-Shalih, Shubhi, *Mabaahits fi Ulumul Qur'an*,(Beirut: Dar al-'ilm al-Malayin, 1977).
- Al-Zarqani, Muhammad 'Abdul 'Azhim, *Manahil al- Irfan fi Ulum al-Qur'an*, (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmi'ah, 1996/1416 H), Juz I.
- Al-Zarqani, Muhammad Abdul 'Azim, *Manahil al- 'Irfan fi ulum al- Qur'an*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1988)
- Anwar, Rosihon, *Ulumul Quran* (Bandung: Putaka Setia, 2000).
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali, *At-Tibyan fi Ulum al-Qura* (Damaskus:
- Ash-Shiddieqi, T.M. Hasbi, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1973.
- Ash-Shiddieqi, T.M. Hasbi, *Sejarah dan pengantar Ilmu Al-Qur'an/ Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), Cet. VII.
- Ash-Shiddiqy, Hasbi, *Ilmu-Ilmu Al-Quran* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).
- As-Shiddiqie, T.M. Hasbi, *Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993).
- As-Sibagh, Muhammad bin Lutfi, *Lamhat fi 'Ulum al-Quran wa Ittijahat at- Tafsir* (Beirut: Al-Kutub Al-Islami,tt.)
- As-Suyuti, Jalal ad-Din, *al-Itqan fi Ulum al-Quran* (Beirut: Dar al-Fikr, Jilid I, tt,)
- Asy-Syatibi, Abu Ishaq, *Al-Muwafaqat fi Ushl al-Syari'at* (Beirut: Dar al-Ma'arif, 1975)
- At-Tahhan, Mahmud Taysir, *Mushthalaah al-Hadis* (Riyadh: Maktabah Al- Ma'arif, 1996)
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Usul al-Fiqh al-Islami* (Beirut: Dar al-Fikr, 1986).
- Beik, Hudhari, *Tarikh al-Tasyri' al-Islami*, terj: Muhammad Zuhri (Rajamurah al-Qana'ah, tt.)
- Chirzin, Muhammad, *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, cet. II, 2003)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2004).

- Dina Amal, Taufiq dan Syamsul Rizal Panggabean, *Tafsir kontekstual Al-Quran* (Bandung: Mizan, 1989).
- Farid, Esack, *Samudra Alquran*, diterjemahkan dari judul asli: *The Quran: a Short Introduction* oleh Nuril Hidayah (Yogyakarta: Diva Press, 2007)
- Fathullah Said, Abd.Sattar, *al-Madkhal ila al-Tafsir al-Maudhu'i*, cet.II (Mesir: Daar al-Tauzi'i wa al-Nasyr al-Islamiyyah, 1991)
- Faudah, Basuni, *Tafsir-tafsir Al-Quran*, Terj., (Bandung: Pustaka setia, 1987).
- Hanbal, Ahmad bin, *Musnad Ahmad bin Hanbal* (Maktabah al-Islam wa al-Islamiyah,1970)
- Husin, Said Agil al-Munawar, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).
- Ibn Katsir, *Tafsir al-Quran al-'azhim*, jilid I.
- Ibnu Qutaibah, *Ta'wil Musykil al-Quran* (Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1981)
- Khalafullah, Muhammad A., *Al-Qur'an Bukan Kitab Sejarah: Seni, Sastra dan Moralitas dalam Kisah-kisah Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, terj. Zuhairi Misrawi dan Aris Maftuhin ,2003).
- Khalil, Sayyid Ahmad, *Dirasat fi al-Quran* (Mesir: Dar al-Ma'rifah, 1961).
- Khallaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushl al-Fiqh*, (tk, tp, 1978).Ma'luf, Luis, *Al Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* (Beirut: Dar al-Masyriq, 1987).
- Mahmud, Rujdi al-, *Ilmu Qira'at* (Makalah, 1984).
- Maktabah al-Ghazali, 1390) .
- Mansyur, Kahar, *Pokok-pokok Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
- Marzuki, Kamaluddin, *'Ulum al-Quran* (Bandung: Rosdakarya, 1992).
- Mizan, 1987).
- Muhaimin dkk, *Dimensi-dimensi Studi Islam*, Karya Abditama (Surabaya
- Muhammad, Hasbi, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Pustaka Rizki Putra: Semarang, 1987)
- Nawawi, Rifat Syauqi dan M. Ali Hasan, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1988)
- Nur, M. Qodirun, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. (Jakarta: Pustaka Amani, 2001)
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984)
- Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2002), Cet. Ke IV.
- Ridha, Rasyid, *Tafsir al-Manar*, jilid VIII.
- Shihab, Quraisy, *Membumikan al-Quran* (Bandung: Mizan, 1992).
- Suryadilaga, M. Alfatih, dkk., *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2005).
- Suyuthi, Imam. *Studi Al-Qur'an Komprehensif* (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008)

- Suyuthi, Jalaluddin Abdurrahman, *Lubab an-Nuqul fi sabab an-Nuzul*, Terj. (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1986)
- Syadali, Ahmad dan H. Ahmad Ropi'i, *Ulumul Qur'an* (Bandung: CV. Pustaka Setia, cet. II, 2000)
- Syadali, Ahmad, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997).
- Syaikh Muhammad Jamil Zainu, *Bagaimana Memahami al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006)
- Thaba'thaba'i, Allamah M.H., *Mengungkap Rahasia al-Qur'an* (Bandung: Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Study al-Qur'an* (Surabaya: IAIN SA Press, 2012), 120. tp, 1994)
- Von Denffer, Ahmad, *Ulumul Al-Quran An Introduction To Sciences of The Quran* (Liecester: The Islamic Fondation, 1989)
- Watt, Montgomery, *Pengantar Study al-Quran*, Terj. Taufiq Adnan Amal (Jakarta: Rajawali Press, 1991).
- Yafie, K.H. Ali, *Mengenal Nasikh Mansukh dalam al-Qur'an Dalam Belajar Mudah Ulum al-Qur'an* (Jakarta: tp, 2003)
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), Cet. VIII.
- Zarkasyi, *al-Burhan fi ulum al-Quran*, (Beirut, Libanon: Dar al-Fikr 1998).
- Zuhdi, Masyfuk, *Pengantar Ulumul Quran* (Surabaya: Bina Ilmu, 1993).
- Zuhri, Ahmad, *Studi Al-Quran dan Tafsir* (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006)

PROFIL PENULIS



Dr. Ust. KH. Agus Yosep Abduloh, S.Pd.I, M.Pd.I,

Penulis lahir di Tasikmalaya pada Minggu tanggal 2 Agustus 1987 (Minggu Legi, 2 Agustus 1987). Tempat tinggal beliau beralamatkan lengkap di Jl. Gg. Seladarma 1, RT 005 RW 001 Kel. Yudanagara Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Beliau adalah Dosen Tetap pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAI Miftahul Ulum Tasikmalaya (STAI-MU). Selain mengajar di STAI-MU beliau juga mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Wal Aqidah Ash-Shofa Manonjaya Tasikmalaya. Jabatan lainnya adalah Ketua Umum Forum Huffadzil Qur'an (FQH) Prov. Jawa Barat, Selain itu beliau adalah Ketua Ikatan DAI Muda Indonesia Tasikmalaya. Beliau juga memimpin sebuah Pondok pesantren yakni Ponpes Daarul Mu'miniin Kota Tasikmalaya. Selain itu beliau adalah Owner CV. Hasna barokah Center (CV. HBC), Pemilik Rumah Sehat Asyifa herbal Center RS. AHC, selain itu beliau juga menjadi Owner Konveksi. Beliau juga sebagai Motivator Tahfidz Al-Qur'an.

Beliau adalah lulusan S1 STAI Cimahi Bandung (2010), S2 PTIQ Jakarta (2014). Di tengah kesibukannya menjadi Dosen sekarang beliau sedang menimba ilmu di program Pascasarjana Doktoral UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam tahun 2020 hingga sekarang. Pendidikan Pesantren diantaranya Pesantren Cipasung (2007), PP. Miftahul Huda Tasikmalaya (2010), PP. Riyadul Mu'miniin Kab. tasikmalaya (2011), Pesantren Al-Qur'an PTIQ Jakarta (2013). Di tengah kesibukannya beliau menyempatkan menulis. Tulisan perdana yang diterbitkan diantaranya Buku "Ulumul Qur'an" tahun 2020, terbitan CV. Tsaqiva Publishing dengan ISBN: 978-623-7767-37-4. Beberapa karya beliau lainnya telah diterbitkan di berbagai media cetak

(Koran, Majalah, Jurnal) dan lain sebagainya. Tulisan beliau juga terbit di berbagai artikel baik lokal maupun nasional, meliputi:

1. **Pendidikan Hati Menurut Al- Ghazali (Keajaiban Hati: Penjelasan Tentang Perbedaan Antara Dua Maqom)**. Penerbit Jurnal Tawadhu, 4 (2), (2020). Terindeks Garuda dan Moraref Kemenag.
2. **Dialog Pemikiran Tentang Norma Riba, Bunga Bank, Dan Bagi Hasil di Kalangan Ulama**. Penerbit Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam 19 (2) (2020)
3. **Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0**. Penerbit Jurnal Fitrah: Journal of Islamic Education 1 (2), (2020). Terakreditasi Sinta 4.
4. **The Urgence And Reflection Of Multicultural Islamic Education, Democracy And Human Rights In Indonesia**. Penerbit Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, (2022). Terakreditasi Sinta 5
5. **The Role Of Parents In Developing Children's Nature Through Love In Era 4.0**. Penerbit An Naba Vol 4 (2), (2021). Terakreditasi Sinta 5
6. **Parent's Position In Developing Children's Nature Implications In ERA 4.0**. Penerbit Jurnal Annaba Vol 7 (2), (2021). Terakreditasi Sinta 5
7. **Guidance and Counseling through Fish and Vegetable Cultivation Innovation in Bucket (Budiksamber) Use Regional Economic Empowerment in Cipedes District, Tasikmalaya City**, Penerbit Farmers: Journal of Community Services. Vol 2, No 2 (2021).
8. **Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an**. Penerbit Jurnal Isema: Islamic Educational. Terakreditasi Sinta 4. 2021.
9. **Management In Preaching At The Tahfidz House Daarul Mu'minin Tasikmalaya City (Manajemen Dakwah Rumah Tahfidz Daarul Mu'minin Kota Tasikmalaya)** Penerbit Jurnal Ilmiah (Pendidikan Islam, Hukum Islam, Ekonomi Syari'ah dan Sosial Budaya) Vol. 3 No 1 Januari-Juni 2021.



Dr. Hisam Ahyani

Penulis lahir di Ciamis, 22 Februari 1991, merupakan putra pertama pasangan Hamid dan Huryatun. Sekarang berdomisili di Dusun Cijurey Rt 003/003 Desa Kujangsari Kec. Langensari Kota Banjar Jawa Barat. Penulis merupakan Dosen di salah satu Perguruan Tinggi terkemuka di Kota Banjar yakni di STAI Miftahul Huda Al Azhar Banjar atau STAIMA Banjar sejak 2016. STAIMA Banjar adalah perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo (YaMAC) Kota Banjar Provinsi Jawa Barat. Pesantren ini pernah dijadikan sebagai lokasi Munas Alim Ulama Konbes Nahdlatul Ulama Tahun 2019, tepatnya pada tanggal 27 Februari s.d 1 Maret 2019. Salah satu cita-cita penulis adalah memiliki jabatan akademik tertinggi yakni *Profesor (Guru Besar)*, yang kini masih dalam Proses perjuangan. Salah satu Jargon beliau adalah *“Dengan menulis dapat melatih berfikir secara sistematis, penuh kreatifitas dan menjadikan penyebab keseimbangan dunia akhirat.”*

Riwayat pendidikan formalnya dimulai dari tanah kelahirannya yakni di Ciamis (1996), berlanjut ke Cilacap (2005), Purwokerto (2015), dan Bandung (2023). Diawali bersekolah di MIS Tambakreja, Lakbok, Ciamis Lulus Tahun 2002. Selanjutnya MTS N 8 Lakbok, Ciamis Lulus Tahun 2005, SMKS Tamtama 2 Sidareja, Cilacap Lulus Tahun 2008 dengan mengambil jurusan Teknik Mekanik Otomotif (TMO). Jenjang Sarjana ia tempuh di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Tahun 2015, kemudian melanjutkan ke jenjang Magister dan Doktor di UIN Sunan Gunung Djati Bandung Lulus Tahun 2018 dan 2023. Di UIN Bandung ia menyelesaikan program Doktoralnya tepat waktu (tiga tahun) dan meraih predikat Pujian dengan IPK 3.89, dengan judul disertasi tentang *“Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islami dalam Optimalisasi*

Potensi Pariwisata Halal dan Prospek Penerapannya di Kabupaten Pangandaran”. Disertasi tersebut diuji dan di promosikan pada tanggal 16 Agustus 2023 di Gedung L.4 Ruang Aula Selatan Pacasarjana Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pendidikan Non Formal antara lain meliputi MDT Ar-Rohman Desa Tambakreja tahun 2002-2006, Pondok Pesantren (PP) Nurul Hikmah Al Hidayah Sidareja Cilacap tahun 2006-2008, PP Al Aman Cimanggu, Cilacap tahun 2008-2009, PP Darul Abror Watumas, Purwokerto Tahun 2009, Asrama Mahasiswa STAIN Purwokerto *Bilingual* (Arab-Inggris) Tahun 2009, PP Raudhotul Ulum (Balong) Kedungbanteng Purwokerto, Banyumas tahun 2009-2014.

Pengalaman pertama bekerja adalah di Kota Satria (Purwokerto) menjadi pramusaji, marbot masjid, mengajar di TPQ tahun 2010 hingga 2015, sembari kuliah di STAIN Purwokerto (Sekarang UIN Saizu). Setelah lulus sarjana tahun 2015, ia pulang ke kampung halaman dan mengabdikan diri di lembaga pendidikan yakni di Yayasan Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar menjabat sebagai Staf Administrasi Umum Yayasan. Di tahun yang sama (2015) ia juga mengajar di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Puloerang, Lakbok, Ciamis sebagai Guru Bahasa Arab. Selain di sekolah formal ia juga menjadi staf kampus STAIMA Banjar (2015) sebagai Sekretaris Jurusan Syariah, kemudian tahun berikutnya (2016) menjabat sebagai Kasubag Kepegawaian. Masih di instansi yang sama di tahun 2017 ia menjabat sebagai Kasubag Tata Usaha. Selanjutnya tahun 2018 penulis diangkat menjadi Dosen Tetap di STAIMA Banjar hingga sekarang. Mata Kuliah yang pernah diampu antara lain: Hukum Adat, Hukum Bisnis Islam, Kapita Selekta Ekonomi Islam, Ekonomi Keuangan Islam, Pengantar Ilmu Hukum, Hukum Pidana, Bahasa Arab, Ushul Fiqh, Fiqih Ibadah, Muamalah, Munakahat, Manajemen Wakaf di Indonesia, Sistem Informasi Manajemen Wakaf, Sistem Informasi Ziswaf, Akutansi Ziswaf, Contract Drafting, Aplikasi Komputer, Bahasa Indonesia.

Berbagai karya buku yang pernah diterbitkan berjumlah 15 Buku, meliputi 9 buku ber-ISBN (ber-HKI), 3 buku ber-ISBN (non HKI), dan 3 buku sedang proses buku ber-ISBN (ber-HKI), dengan rincian sebagai berikut : 1) **Hukum Adat**, ISBN : 978-623-459-489-8, Nomor HKI : 000478103; 2) **Bahasa Korea**, ISBN 978-623-459-726-4; 3) **Teknologi PJJ**, ISBN : 978-623-459-517-8, Nomor HKI : 000482013; 4) **Analisis dan Visualisasi Data**, ISBN : 978-623-459-452-2, Nomor HKI : 000477036; 5) **Ekonomi Islam**, ISBN : 978-623-459-054-8, Nomor HKI : 000343342; 6) **Pemasaran Industri**, ISBN : 978-623-459-234-4, Nomor HKI : 000412386; 7) **Manajemen Pendidikan**, ISBN : 978-623-459-081-4; Nomor HKI : 000358284; 8) **Pengantar Bisnis Islam**, ISBN : 978-623-6457-03-0, Nomor HKI : 000274661; 9) **Maqashid Syariah Pariwisata Halal**, ISBN :

978-623-459-833-9; 10) **Hukum Perkawinan Islam**, ISBN 978-623-459-846-9, 11) **Ulumul Qur'an** ISBN : 978-623-459-854-4. Kesebelas buku ber-ISBN dan ber-HKI tersebut diterbitkan di penerbit Widina Media Utama Bandung, sehingga tanggal 27 September 2023 ia meraih penghargaan sebagai Penulis Terbaik & Terproduktif oleh penerbit Widina Media Utama Bandung. Selanjutnya buku ber ISBN (non HKI) antara lain : 12) **Pena History di Masa Pandemi Covid-19**, ISBN : 978-623-6051-03-0; 13) **Buku Ulumul Qur'an**, ISBN : 978-623-7767-37-4; 14) **Implementasi MBKM**, ISBN : 978-623-99999-9-5. Sedangkan buku yang sedang proses penerbitan ISBN dan HKI tahun 2023 antara lain : 15) **Hukum dan Etika Profesi Arsitek** ; 16) **Sistem Hukum Pidana Anak di Indonesia**.

Selain menulis buku, penulis juga menulis di berbagai Jurnal nasional dan Internasional. Jurnal Internasional sebanyak 11 artikel, yang salah satunya 4 artikel jurnal internasional bereputasi (SCOPUS) seperti: **(1)** *“Building the Values of Rahmatan Lil 'Alamin for Indonesian Economic Development at 4.0 Era from the Perspective of Philosophy and Islamic Economic Law”* penerbit Jurnal al-Ihkam IAIN Madura. Vol. 16 No. 1 (2021), Jurnal ini terakreditasi Sinta 1, Q1, Scimago; **(2)** *“Reconstruction of the Practice of Siyasa Syar'iyah During the Islamic Empire's Relevance to the Practice of Sharia Financing CWLS Retail in Indonesia”* penerbit Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Curup Bengkulu (2023), jurnal ini terindeks Scopus dan Sinta 1; **(3)** *“Study on Sharia Compliance Principles in Halal Tourism Business in Bandung Regency: An Implementation of Islamic Business Ethics Principles (Professional Ethics)”* penerbit Millah: Journal of Religious Studies, Universitas Islam Indonesia (2023), jurnal ini terindeks Scopus dan Sinta 1; **(4)** *Prohibition of Social Commerce Transactions on the TikTok Shop Application Reviewed from a Fiqh Perspective Based on Shariah Compliance and Economic Justice*, Jurnal Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam Fakultas Syariah UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto (Proses 2023) Terindeks Sinta 1 dan SCOPUS. Sedangkan artikel yang terindeks DOAJ sebanyak 7 artikel. Jurnal Internasional ber-ISSN sebanyak 3 artikel. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta sebanyak 46 artikel meliputi Sinta 1 berjumlah 2 artikel, Sinta 2 berjumlah 2 artikel, Sinta 3 berjumlah 8 artikel, Sinta 4 berjumlah 24 artikel, Sinta 5 berjumlah 10 artikel. Artikel yang terbit di Jurnal Nasional Ber-ISSN berjumlah 45 artikel meliputi bidang hukum dan ekonomi sebanyak 31 artikel, dan bidang pendidikan sebanyak 14 artikel.

Beberapa penghargaan seperti menjadi Reviewer jurnal nasional dan internasional, dan pemateri sebanyak 33 penghargaan meliputi 29 penghargaan menjadi reviewer jurnal, dan 4 kali menjadi pemateri. Berpengalaman menjadi reviewer pada Jurnal Internasional meliputi : 1)

penerbit **International Law Research (ILR)** Canada (ISSN. 1927-5242); 2) Reviewer /Dewan Ilmiah untuk **Konferensi Esitech** 2021 Bucharest, Rumania TechHub (ISSN. 2810- 2800); 3) Reviewer pada **JHMT (Journal of Hospitality Management and Tourism)** Nigeria (ISSN. 2141-6575); 4) Reviewer di Jurnal Nasional terindeks Scopus dan Sinta 1 dan 2, seperti menjadi Reviewer di penerbit *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)* Faculty of Economics and Business Universitas Gadjah Mada (SSN 2338-5847), di jurnal ini tanggal 26 September 2023 penulis meraih penghargaan sebagai Pemenang Best Reviewer JIEB UGM, Terindeks Sinta 1 dan Scopus; 5) Reviewer pada jurnal Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam IAIN Curup Bengkulu, Terindeks Sinta 1 dan Scopus. 6) Reviewer pada jurnal Ilmiah Al-Syir'ah IAIN Manado (ISSN. 25280368), Terindeks Sinta 2; 7) Reviewer Jurnal Legality : Jurnal Ilmiah Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) (ISSN. 2549-4600); 8) Reviewer Jurnal **Millah**, Universitas Islam Indonesia, Terindeks Sinta 1 dan Scopus; 9) Reviewer di **Heliyon** Journal, Terindeks Scopus; 10) Reviewer di Malaysian Journal of Syariah and Law (MJSL), Terindeks Scopus; 11) dan masih banyak yang lainnya.

Keahlian yang dimiliki antara lain: Instal Laptop dan Komputer, mengoperasikan office : Ms. Word, Exel, Ms. Power Point, Penyusunan Borang Akreditasi Program Studi (APS) 9 Standar, Penyusunan Borang Akreditasi Institusi (AIPT) 9 Standar, Penyusunan Proposal Pendirian Perguruan Tinggi Baru, Perekrutan Mahasiswa Baru, Perekrutan Tenaga Pendidik atau Tenaga Kependidikan, dan Motivator. Selanjutnya penulis menikah pada usia muda (2022) dengan Naeli Mutmainah dan dikaruniai 1 anak Azha Rumaisha Putri Ahyani (2023). Profil lengkap Hisam Ahyani dapat mengunjungi link berikut : <https://sites.google.com/view/hisamahyani> ; email : hisamahyani@gmail.com

ULUMUL QUR'AN

Al-Qur'an adalah Kitab sekaligus Hidayah bagi seluruh umat manusia di Muka Bumi ini. Maka agar kita semua mengetahui sejauhmana Al-Qur'an itu, maka dengan demikian kita harus memahami isi kandungan Al-Qur'an Al-Karim. Karena Al-Qur'an itu berbahasa arab, maka agar supaya bisa memahami isi kandugan Al-Qur'an itu sendiri kita harus dekat dengan Orang yang membaca, dan paham terhadap Al-Qur'an yaitu Para Ulama, Para Khuffadzul Qur'an. Jika kita tidak mampu untuk membaca, apalagi memahami Al-Qur'an, maka kita harus mencari atau menanyakan langsung kepada Penerjemah Al-Qur'an. Dalam rangka untuk memahami Al-Qur'an, maka ada dua langkah, yang pertama mengkaji hal-hal seputar Al-Qur'an; dan yang kedua yaitu memahami apa yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Artinya bahwa, sebelum mengetahui isi Al-Qur'an maka harus mengetahui terlebih dahulu seputar ilmu-ilmu Al-Qur'an. Apa itu ilmu-ilmu seputar Al-Qur'an?, yaitu dicontohkan seperti Makki dan Madani, Asbabunnuzul, Nasikh dan Mansukh dan teori-teori mempelajari Al-Qur'an. Hal ini penting untuk diketahui oleh siapapun yang hendak mempelajari Al-Qur'an Al-karim ini. Nah, Dirosatu Al-Qur'anini yang biasa kita sebut Ululum Qur'an ini yang sudah barang tentu dibutuhkan bagi Orang yang akan menafsirkan Al-Qur'an Al-karim. Oleh karenanya Ulumul Qur'an sebagai pendamping ilmu tafsir sangatlah dibutuhkan guna memahami apa yang tersirat dalam Al-Qur'an. Semoga Buku ini dapat memberikan manfaat bagi ummat islam kedepan. Sehingga Al-Quran tidak hanya dibacan, tetapi diketahui dan bisa menemukan cara hidup yang terbaik dan cara menemukan keindahan kelak di Akhirat.